

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN
LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND
BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020**

SKRIPSI

Oleh :

TIFFANY

20180500012

JURUSAN MANAJEMEN

KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2022

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN
LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND
BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

Oleh:

**TIFFANY
20180500012**



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2022

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tiffany
NIM : 20180500012
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap
Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and
Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 20 September 2021

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Tjong Se Fung, S.E., M.M.
NIDN : 0405096805



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap
Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and
Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Tiffany
NIM : 20180500012
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi
Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M)**.

Tangerang, 25 Januari 2022

Menyetujui,
Pembimbing,



Tjong Se Fung, S.E., M.M.
NIDN : 0405096805

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tjong Se Fung, S.E., M.M.
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Tiffany
NIM : 20180500012
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,



Tjong Se Fung, S.E., M.M.
NIDN : 0405096805

Tangerang, 25 Januari 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Tiffany
NIM : 20180500012
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** dalam Yudisium dengan Predikat “**SANGAT MEMUASKAN**” oleh Tim Penguji pada hari Sabtu, tanggal 12 Februari 2022.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Andy, S.E., M.M.
NIDN : 0427068101



Penguji I : Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609



Penguji II : Sonny Santosa, S.E., M.M., CHRP.
NIDN : 0428108409



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sukender, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Jurusan atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 20 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,

The image shows an official stamp of Universitas Buddhi Dharma. The stamp is rectangular and contains the university's logo, the name 'UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA', and the text 'METERAI KEPERAWATAN'. Below the stamp, there is a handwritten signature in blue ink.

Tiffany

NIM : 20180500012

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

Nama Mahasiswa : Tiffany
NIM : 20180500012
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 22 Januari 2022

Penulis,



Tiffany

Handwritten signature of Tiffany.

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2020**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode kuantitatif. peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel. Sampel yang digunakan berjumlah 32 dari 8 perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2017-2020. Dalam pengujian data, peneliti menggunakan SPSS ver 25. Uji yang dilakukan yaitu uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas dengan proksi *current ratio* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham. profitabilitas dengan proksi *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham. leverage dengan proksi *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan dan negative terhadap *return* saham. Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, *Return Saham*

**THE EFFECT OF LIQUIDITY, PROFITABILITY AND LEVERAGE ON
STOCK RETURNS IN THE FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR
MANUFACTURING COMPANIES IN THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE IN PERIOD 2017-2020**

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence the ratio of Liquidity, Profitability and Leverage on Stock Returns in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector on the Indonesia Stock Exchange.

The research method used in this study is a quantitative method. The researcher used purposive sampling technique in determining the sample. The samples used were 32 of 8 food and beverage sub-sector companies for the 2017-2020 period. In testing the data, the researcher used SPSS ver 25. The tests carried out were descriptive analysis tests, normality tests, multiple linear regression tests, and hypothesis testing.

The results of this study state that liquidity with the current ratio proxy has no significant and positive effect on stock returns. profitability with the proxy of return on equity (ROE) has a significant and positive effect on stock returns. leverage with debt to equity ratio (DER) has no significant and negative effect on stock returns. Liquidity, Profitability and Leverage simultaneously affect stock returns.

Keywords: Liquidity, Profitability, Leverage, Stock Return

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur sub sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2017-2018” dapat terselesaikan tepat waktu. Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan kelulusan guna memperoleh gelar Strata-1 (satu) jurusan Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki banyak halangan dan kesulitan yang dihadapi. Penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan berupa bimbingan, dukungan, dan doa dari pihak lain. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama melakukan penelitian, yaitu kepada:

1. Dr. Suryadi Winata, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA, selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma
2. Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma
3. Eso Hernawan, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Buddhi Dharma Tangerang

Bapak Tjong Se Fung, SE., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan sehingga penulis dapat

menyelesaikan penelitian ini.

5. Kepada seluruh dosen di Universitas Budhi Dharma Fakultas Bisnis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Kepada kedua orang tua, kakak dan adik yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.
7. Kepada teman-teman penulis khususnya hompimpah, yang telah memberikan semangat, dan sudah membantu dalam pengerjaan skripsi.
8. Serta kepada pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi.

Tangerang, 20 Januari 2022

Penulis,



Tiffany

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL DALAM	
JUDUL LUAR	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori.....	8
1. Manajemen	8
2. Manajemen Keuangan	8

3. Laporan Keuangan	12
4. Rasio Keuangan.....	15
5. Likuiditas	23
6. Profitabilitas	26
7. Leverage	28
8. <i>Return Saham</i>	31
B. Hasil Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pemikiran	36
D. Perumusan Hipotesa	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Objek Penelitian	39
C. Jenis dan Sumber Data	39
D. Populasi dan Sample.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data	46
1. Uji Statistik Deskriptif.....	46
2. Uji Asumsi Klasik	46
a. Uji Normalitas	46
b. Uji Multikolinieritas	46
c. Uji Heteroskedastisitas	47
d. Uji Autokolerasi	48
3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
4. Uji Hipotesis.....	49
a. Uji Adjusted R ² (R Square)	49
b. Uji Hipotesis Parsial (Uji T).....	50
c. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	52
1. Variabel Independen (X).....	53

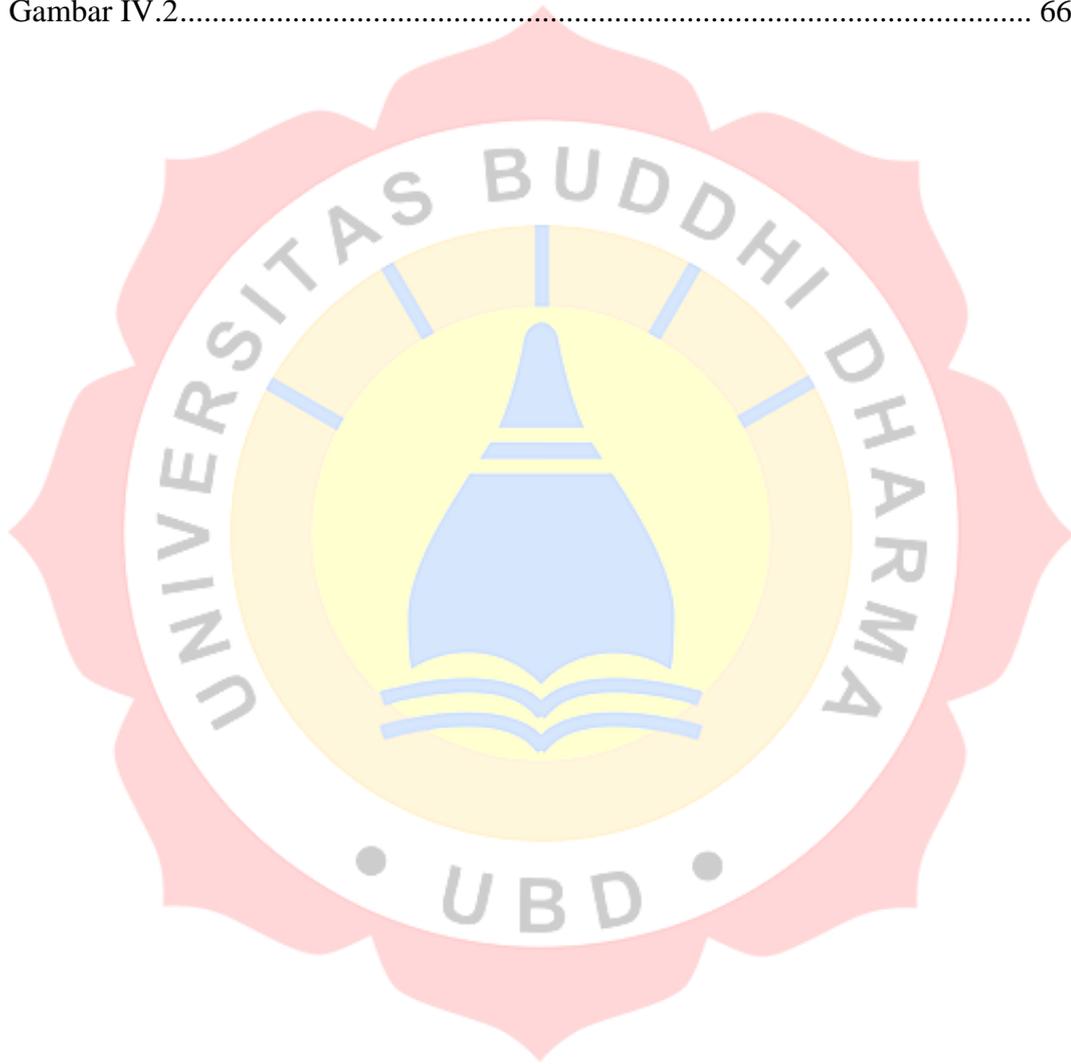
2.	Variabel Dependen (Y)	58
B.	Analisis Hasil Penelitian.....	60
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	60
2.	Uji Asumsi Klasik	62
a.	Uji Normalitas	62
b.	Uji Multikolinearitas	64
c.	Uji Heteroskedastisitas	65
d.	Uji Autokorelasi	66
3.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	68
C.	Pengujian Hipotesis	70
1.	Uji Adjusted R ² (R Square).....	70
2.	Uji Hipotesis Parsial (Uji T).....	71
3.	Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	72
D.	Pembahasan	73
BAB V	PENUTUP	76
A.	Kesimpulan.....	76
B.	Implikasi	77
1.	Implikasi Teoritis	77
2.	Implikasi Manajerial.....	78
3.	Implikasi Metodologi	79
C.	Saran	79
	DAFTAR PUSTAKA	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	SURAT KETERANGAN RISET	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II. 1	32
Tabel III. 1	41
Tabel III. 2	42
Tabel IV. 1	52
Tabel IV. 2	53
Tabel IV. 3	55
Tabel IV. 4	57
Tabel IV. 5	59
Tabel IV. 6	61
Tabel IV. 7	63
Tabel IV. 8	65
Tabel IV. 9	67
Tabel IV. 10	68
Tabel IV. 11	69
Tabel IV. 12	71
Tabel IV. 13	72
Tabel IV. 14	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1	36
Gambar IV.1.....	64
Gambar IV.2.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Keuangan
- Lampiran 2 : Perhitungan Rasio
- Lampiran 3 : Hasil Uji Analisis Data



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah suatu tempat untuk melakukan transaksi bermacam-macam instrument keuangan jangka panjang yang dilakukan oleh perusahaan swasta atau pemerintah, misalnya saham dan obligasi. Obligasi merupakan surat pengakuan utang yang diterbitkan oleh penerbit obligasi atau pihak yang berutang terhadap pemegang obligasi. Saham merupakan surat yang menjadi bukti bahwa individu atau badan mempunyai kepemilikan atas sebagian nilai perusahaan. Saham adalah suatu instrumen investasi yang memiliki tingkat *return* dan resiko yang tinggi, maka diperlukan berbagai informasi sangat diperlukan bagi para investor agar dapat memutuskan saham perusahaan mana yang akan dipilih (Sunardi dan Kadim 2019, 59). Salah satu faktor yang dilihat investor sebelum menginvestasikan dana untuk suatu perusahaan yaitu harga saham. Harga saham yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan dalam mengelola keuangannya dengan baik.

Investasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan keuntungan dengan menanamkan modal, biasanya dalam jangka waktu yang panjang. Investasi dapat berupa saham, obligasi, reksadana dan lain-lain. Tujuan utama seorang investor dalam melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*).

Return saham merupakan keuntungan yang diterima pemodal dari kegiatan investasi yang dilakukannya. Bagi investor atau pemilik ekuitas, *return* sangat penting karena *return* adalah ekspektasi atau harapan keuntungan di masa depan, berupa kompensasi akan waktu dan resiko yang diperlukan dalam melakukan investasi. Penawaran dan permintaan dari investor sangat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi juga *return* yang akan diperoleh investor. Tingkat *return* yang tinggi akan meningkatkan laba maupun pendapatan yang akan diperoleh investor dalam kegiatan berinvestasi (Devi dan Artini 2019, 4185)

Sebelum melakukan investasi, yang perlu diperhatikan investor yaitu *return* dan resiko. Untuk memprediksi *return* saham, para investor memerlukan informasi keuangan perusahaan, yaitu laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan ini berguna untuk mengukur kinerja perusahaan. Dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan para investor dapat melihat apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik atau tidak dalam keuangannya, dari hasil tersebut investor dapat mengambil keputusan untuk berinvestasi atau tidak. Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan sering disebut faktor fundamental suatu perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis fundamental. Rasio tersebut diantaranya, profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas dan rasio nilai pasar. Untuk penelitian ini menggunakan 3 rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas

(*Return on Equity*), rasio leverage (*Current Ratio*) dan rasio likuiditas (*Debt to Equity*).

Return on Equity atau ROE yaitu rasio keuangan yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Perhitungan ROE dapat dilihat dari laba bersih dan ekuitas. Persentase nilai ROE yang semakin tinggi, menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba. Peningkatan ROE akan mempengaruhi nilai saham perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham. Harga saham yang tinggi dapat berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan.

Current Ratio merupakan salah satu pengukuran untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar dalam aspek rasio likuiditas. Semakin besar nilai CR, maka kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek juga semakin besar.

Menurut (Gde et al., 2021, 2) Leverage adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dan sumber dana (*source of funds*) untuk mencapai tujuannya memaksimalkan kemakmuran pemegang sahamnya. *Debt to equity ratio* dalam rasio leverage berguna dalam mengukur kinerja perusahaan ditinjau dari utang terhadap modal. Umumnya investor lebih memilih untuk berinvestasi jika perusahaan memiliki rasio DER yang kecil, karena jika rasio yang semakin tinggi berarti perusahaan lebih banyak menggunakan utang terhadap modalnya dibandingkan sumber pendanaannya sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti *return* saham perusahaan dengan periode terbaru dengan judul “**Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020**”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang perlu dilakukan penelitian, identifikasi masalah tersebut antara lain:

1. Leverage yang tinggi mempengaruhi harga saham. jika perusahaan memperoleh keuntungan atau laba, perusahaan akan menggunakannya untuk membayar utang dibanding membagikan dividen.
2. Kinerja perusahaan dapat mempengaruhi *return* saham, sehingga dapat mempengaruhi minat para investor dalam atas investasinya pada suatu perusahaan.
3. Harga saham yang selalu berubah mempengaruhi *return* saham. Para investor harus mempelajari dan menganalisis agar tidak terjadinya kerugian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?

2. Apakah *Return on Equity* memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
4. Apakah *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2017-2020?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020
3. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020
4. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Digunakan untuk menambah wawasan mengenai pengaruh rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap *return* saham dan mengembangkan ilmu yang didapatkan selama kuliah.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi investor

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu para investor untuk dapat menganalisis laporan keuangan dan menilai untuk memilih investasi dengan nilai *return* yang baik.

b. Bagi Peneliti lain

Khususnya mengenai *return* saham, dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang membantu untuk peneliti selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian. Penelitian ini berisi 5 (lima) bab, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab kedua berisi tentang penjelasan-penjelasan variable terikat dan bebas, hasil penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan tentang jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variable penelitian & juga untuk menentukan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil analisis penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan hasil penelitian, implikasi dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Manajemen

Menurut George. R Terry (Aditama, 2020, 1) menyatakan bahwa:

Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan SDM dan sumber-sumber lainnya.

Menurut John F. Mee (Aditama, 2020, 2) menyatakan bahwa:

Manajemen adalah seni mencapai hasil yang maksimal dengan usaha minimal supaya tercapai kesejahteraan dan kebahagiaan maksimal, baik bagi pemimpin maupun para pekerja, serta memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada masyarakat.

Menurut Drs. Oey Liang Lee (Suchyowati, 2017, 4) menyatakan bahwa :

Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan daripada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memanfaatkan SDM untuk pengawasan, perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan.

2. Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut James C. van Horne (Kasmir, 2017, 5) menyatakan bahwa:

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh

Menurut Brigham (Kasmir, 2017, 6) menyatakan bahwa:

Manajemen keuangan adalah seni (art) dan ilmu (science) untuk me-manage uang, yang meliputi proses, institusi/lembaga, pasar, dan instrument yang terlibat dengan masalah transfer uang di antara individu, bisnis, dan pemerintah.

Menurut (Anwar, 2019, 5) menyatakan bahwa:

Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

Manajemen keuangan merupakan suatu ilmu yang mempelajari aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan, perolehan, dan pendanaan dari suatu institusi atau Lembaga.

b. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut (Musthafa, 2017) dalam bukunya manajemen keuangan, fungsi manajemen sebagai berikut:

- **Fungsi pengendalian likuiditas**
 1. *Forecasting cash flow* (Perencanaan aliran kas): tersedianya uang tunai atau cash dalam memenuhi pembayaran yang tiap saat diperlukan.
 2. *Raising of funds* (Pencarian dana): untuk memperoleh dana yang biayanya lebih murah & tersedia dana yang diperlukan setiap saat.
 3. Menjaga hubungan baik dengan lembaga keuangan, seperti

perbankan: yaitu untuk memenuhi kebutuhan dana yang diperlukan perusahaan pada saat tertentu.

- **Fungsi Pengendalian Laba**

1. *Cost control* (pengendalian biaya): untuk menghindari pemborosan atau biaya-biaya yang tidak perlu dikeluarkan
2. *Pricing* (Penentuan harga): untuk menentukan harga agar tidak terlalu mahal dibandingkan dengan pesaing
3. *Profit planning* (Perencanaan laba): untuk memprediksi keuntungan yang diperoleh dalam suatu periode sehingga dapat membuat rencana kegiatan yang lebih baik pada periode selanjutnya.
4. *Cost of capital* (pengukuran biaya modal): semua modal, termasuk dari pemilik perusahaan harus diperhitungkan juga dalam biayanya, karena juga akan digunakan untuk kegiatan lain, akan menghasilkan pendapatan.

- **Fungsi manajemen**

1. Dalam pengendalian laba atau ekuitas, manajemen keuangan harus bertindak sebagai manajer dan sebagai *decision maker* (pengambil keputusan) sehingga manajer keuangan dapat mengambil langkah-langkah keputusan yang menguntungkan bagi perusahaan.
2. Melakukan manajemen terhadap aktiva dan dana. Mengenai hal ini fungsi manajemen seperti *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pengarahan) dan *controlling*

(pengendalian) yang sangat diperlukan bagi seorang manajer keuangan, terutama fungsi perencanaan, pengarahan dan pengendalian.

c. Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut (Kasmir, 2017, 13) manajemen keuangan memiliki tujuan melalui dua pendekatan, yaitu

1. *Profit risk approach*, dalam hal ini keuangan tidak hanya sekadar mengejar mencari keuntungan yang maksimal, tetapi juga harus mempertimbangkan resiko yang akan dihadapinya. Bukan tidak mungkin untuk tidak mengharapkan *return* yang besar karena melibatkan risiko yang besar. Selain itu, manajer keuangan harus mengawasi dan mengendalikan semua aktivitas yang dilakukan.

Manajer keuangan yang melakukan kegiatan tersebut harus menggunakan prinsip kehati-hatian. Secara garis besar *profit risk approach* terdiri dari:

- Maksimalisasi profit;
- Minimal risk;
- Maintain control; dan
- Achieve flexibility (*careful management of fund and activities*)

2. *Liquidity and profitability*, adalah kegiatan yang berkaitan dengan bagaimana manajer keuangan mengelola likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Dalam hal likuiditas, manajer keuangan

harus sanggup untuk menyediakan dana (uang kas) untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo secara tepat waktu. Kemudian manajer keuangan juga dituntut untuk mampu manage keuangan perusahaan, sehingga mampu meningkatkan laba perusahaan dari waktu ke waktu. Manajer keuangan juga dituntut untuk mampu mengelola dana yang dimiliki termasuk pencarian dana serta mampu mengelola aset perusahaan sehingga terus berkembang, dari waktu ke waktu.

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Hidayat, 2018, 2) menyatakan bahwa:

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, di mana informasi tersebut dapat dijadikan gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.

Menurut Munawir (Septiana, 2018, 2) menyatakan bahwa :

Laporan keuangan perusahaan adalah proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan. Selanjutnya, laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Gumanti (Septiana, 2018, 2) menyatakan bahwa :

Laporan keuangan adalah ringkasan dari harta, kewajiban dan kinerja operasi selama suatu periode akuntansi tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu catatan yang berisikan informasi

mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang berisi biaya yang dikeluarkan perusahaan, pendapatan maupun modal perusahaan. Laporan keuangan ini juga digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam selama suatu periode akuntansi tertentu.

b. Jenis Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2017, 67) tiap laporan keuangan memiliki tujuan dan maksud tersendiri, antara lain:

a. Neraca

Laporan keuangan yang dibuat berdasarkan tahun tertentu, merupakan laporan yang memperlihatkan total aktiva, kewajiban dan ekuitas.

b. Laporan laba rugi

Pembuatan laporan ini berdasarkan siklus operasi atau periode tertentu untuk mendapati total laba (penjualan) serta banyaknya biaya yang digunakan, maka dari itu dapat diketahui perusahaan apakah perusahaan mengalami rugi atau tidak.

c. Laporan perubahan modal

Laporan yang memperlihatkan perubahan modal dan penyebab terjadinya perubahan modal, laporan ini memberikan gambaran mengenai jumlah modal yang milik perusahaan.

d. Laporan catatan atas laporan

Laporan ini memperlihatkan informasi mengenai penggambaran yang mungkin diperlukan atas laporan keuangan yang ada untuk

memperjelas penyebabnya. Laporan ini memiliki tujuan untuk memperjelas data yang disajikan oleh pengguna laporan keuangan.

e. Laporan arus kas

Laporan ini memperlihatkan arus kas masuk serta arus kas keluar milik perusahaan. Arus kas keluar adalah biaya-biaya yang digunakan oleh perusahaan, sedangkan arus kas masuk dapat berupa pendapatan atau pinjaman-pinjaman yang berasal dari pihak lain. Laporan ini dibuat dalam suatu periode tertentu.

c. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyajikan informasi mengenai perubahan posisi keuangan, kinerja perusahaan dan melibatkan posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat bermanfaat untuk sejumlah besar pengguna dalam mengambil suatu keputusan.

Tujuan umum laporan keuangan menurut (Hery, 2021, 5) sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya mengenai sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan untuk tujuan:
 - a. mengevaluasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan,
 - b. memperlihatkan posisi keuangan dan investasi perusahaan,
 - c. Menilai kemampuan perusahaan dalam hal membayar kewajibannya, dan
 - d. Kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan

perusahaan.

2. Menyajikan data yang dapat dipercaya mengenai sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari keuntungan dengan tujuan:

- a. Memperlihatkan gambaran mengenai total deviden yang diharapkan oleh para pemegang saham,
- b. Mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam usahanya mengenai hal membayar kepada kreditor, supplier, pegawai, pemerintah dan kemampuannya dalam menghasilkan dana untuk kepentingan perluasan perusahaan,
- c. Menyajikan informasi untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian kepada manajemen, serta
- d. Memberikan gambaran mengenai tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba jangka Panjang.

4. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut (Hery, 2021, 139) menyatakan bahwa:

Analisis rasio keuangan adalah rasio yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan.

Menurut James C. van Horne (Kasmir, 2016, 95) menyatakan bahwa:

Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka dengan angka lainnya.

Menurut (Kasmir, 2016, 95) menyatakan bahwa:

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan analisis rasio untuk melihat perkembangan ataupun penilaian perusahaan dengan menganalisis melalui data yang terdapat didalam laporan keuangan.

b. Bentuk-bentuk rasio keuangan

Menurut (Hery, 2021, 142–143) rasio yang sering digunakan untuk mengukur dan menilai kinerja perusahaan ada 5 (Lima), antara lain:

1. Rasio Likuiditas

Rasio yang menggambarkan kesanggupan suatu perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo. Rasio ini dibutuhkan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan.

Rasio ini terdiri dari:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan

perusahaan untuk melunasi hutang-hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang akan berakhir menggunakan aset lancar (seperti kas, piutang dan sekuritas jangka pendek), tanpa memperhitungkan persediaan barang serta aset lancar yang lain.

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa banyak kas atau setara kas yang ada untuk melunasi hutang jangka pendek.

2. Rasio Solvabilitas atau Rasio Leverage

Indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur kapabilitas perusahaan dalam usahanya untuk memenuhi semua kewajibannya. Rasio ini juga dibutuhkan untuk analisis risiko keuangan.

Rasio Solvabilitas terdiri atas:

a. *Debt Ratio* (Rasio Utang)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara jumlah kewajiban dan jumlah aset. Rasio ini juga dapat disebut sebagai rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*).

b. *Debt to Equity Ratio* (Rasio Utang terhadap Ekuitas)

Rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan total

kewajiban dengan total ekuitas.

- c. *Long term Debt to equity Ratio* (Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas)

Rasio yang membandingkan antara utang jangka Panjang dengan total ekuitas.

- d. *Times Interest Earned Ratio* (Rasio Kelipatan Bunga yang Dihasilkan)

Kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dapat dilihat dari laba sebelum bunga dan pajak. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh atau seberapa banyak suatu perusahaan mampu dalam membayar bunga pinjaman

- e. *Operating Income to Liabilities Ratio* (Rasio Laba Operasional terhadap Kewajiban)

Rasio yang menunjukkan (sampai sejauh mana atau berapa kali) kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya. Kemampuan perusahaan diukur dengan total laba operasional.

3. Rasio Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi terhadap penggunaan sumber daya perusahaan, atau untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melakukan operasi sehari-hari. Rasio ini juga dapat dikenal sebagai rasio pemanfaatan aset, yang

merupakan rasio peningkatan produktivitas dan intensitas pendapatan. Rasio aktivitas terdiri atas:

a. Perputaran Piutang Usaha (*Accounts Receivable Turn Over*)

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang usaha atau berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode.

b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Rasio digunakan untuk mengukur jumlah uang dalam persediaan yang berubah selama periode waktu tertentu.

c. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja (aktiva lancar) yang telah dijual perusahaan.

d. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

Merupakan rasio untuk mengukur efektivitas aktiva tetap milik perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

e. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn Over*)

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pendapatan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio ini

dibagi menjadi dua jenis, yaitu;

1. Rasio Tingkat Pengembalian atas Investasi merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi pengembalian finansial dari penggunaan aset atau modal dalam kaitannya dengan laba bersih (laba setelah bunga dan pajak). Rasio ini terdiri dari:
 - a. *Return on assets*, adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan aset perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini untuk mengukur berapa banyak jumlah laba bersih yang dihasilkan dari per rupiah dari dana yang tertanam untuk total aset.
 - b. *Return on equity*, yaitu rasio yang mencerminkan hasil di mana modal perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba bersih. Artinya rasio ini dimaksudkan untuk mengukur total pengembalian bersih dari setiap rupiah dana yang terikat dengan total modal.
2. Rasio kinerja operasi merupakan rasio untuk mengevaluasi margin laba dari aktivitas penjualan. Rasio ini terdiri dari:
 - a. *Gross profit margin* atau margin laba kotor yaitu rasio untuk mengukur besar persentase laba kotor terhadap penjualan bersih.
 - b. *Operating profit margin* atau margin laba operasional yaitu rasio untuk mengukur besar persentase laba operasional

terhadap penjualan bersih.

- c. *Net profit margin* atau marjin laba bersih adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besar persentase laba bersih terhadap penjualan bersih.

5. Rasio Ukuran Pasar atau Rasio Penilaian

Adalah rasio yang digunakan untuk memperkirakan nilai intrinsik perusahaan (nilai saham). Rasio ini terdiri dari:

- a. *Earning per share* atau laba per lembar saham biasa, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa sukses sebuah perusahaan dalam memberikan manfaat atau keuntungan kepada pemegang saham biasa. Rasio ini mencerminkan hubungan antara total laba bersih perusahaan dengan kepemilikan pemegang saham. calon investor menggunakan metrik pendapatan persaham ini untuk membuat keputusan investasi diantara alternatif.

keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan manfaat atau keuntungan kepada pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan hubungan antara total laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan. Calon investor akan menggunakan angka laba per saham ini untuk membuat keputusan investasi diantara berbagai alternatif.

- b. *Price earnings ratio* atau rasio harga terhadap laba, merupakan rasio yang membandingkan harga pasar persaham dan laba

persaham. Dengan rasio ini, harga saham suatu emiten dibandingkan dengan laba bersih emiten selama setahun. Dengan mengetahui besaran PER tersebut, calon investor potensial dapat mengetahui apakah harga sebuah saham tergolong wajar atau tidak (secara nyata) sesuai kondisi saat ini dan bukannya berdasarkan pada perkiraan di masa mendatang.

- c. *Dividend yield* atau imbal hasil dividen, merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan harga pasar per lembar saham, Rasio ini digunakan untuk mengukur *return* (imbal hasil) atas investasi saham. Lewat rasio ini, investor dapat mengukur besaran dividen yang dibagikan terhadap nilai investasi yang telah ditanamkannya. Bagi emiten, *dividend yield* dapat digunakan sebagai ukuran dalam menetapkan kebijakan dividen.
- d. *Dividend payout ratio* atau rasio pembayaran dividen, merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen. Sama halnya dengan *dividend yield*, rasio ini juga dapat digunakan sebagai proksi (pendekatan) untuk menentukan kebijakan dividen, yaitu keputusan emiten atas jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan kepada pemegang saham.

e. *Price to book value ratio* atau rasio harga terhadap nilai buku, adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*. Semakin rendah nilai PBV suatu saham, semakin *undervalued* saham tersebut dan semakin baik untuk investasi jangka Panjang. Namun, jika nilai PBV rendah, kemungkinan kualitas dan kinerja dasar emiten telah menurun. Oleh karena itu, nilai PBV harus dibandingkan dengan PBV saham emiten lain di industri yang sama. Jika perbedaannya terlalu besar, diperlukan analisis lebih lanjut.

5. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Menurut (Wardiyah, 2017, 143) menyatakan bahwa:

Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo.

Menurut Fred Weston (Kasmir, 2017, 110) menyatakan bahwa:

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

Menurut (Andy & Megawati, 2019) menyatakan bahwa:

“Current ratio is a ratio used to measure the level of ability of a company to pay its current debt or short-term liabilities with current assets. The company's current ratio is obtained from the comparison of current assets with current liabilities to meet its short-term obligations.”

Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.

b. Tujuan Likuiditas

Tujuan dan manfaat rasio likuiditas menurut (Hery, 2021, 151) yaitu sebagai berikut:

1. Mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya atau hutang yang harus segera dibayar.
2. Menggunakan aset lancar untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar hutangnya.
3. Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya relative terhadap aset lancarnya (tidak termasuk persediaan dan aktiva lancar lainnya).
4. Mengukur ketersediaan kas perusahaan dan kemampuan membayar utang jangka pendek
5. Alat perencanaan keuangan untuk masa depan, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan kas dan kewajiban jangka pendek.
6. Dari waktu ke waktu melihat status dan posisi likuiditas perusahaan dnegan membandingkan selama beberapa periode.

Indikator rasio yang digunakan penulis merupakan rasio lancar (*Current Ratio*).

Menurut (Kasmir, 2019, 134) menyatakan bahwa:

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Menurut (Hidayat, 2018, 46) menyatakan bahwa:

Adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang jangka pendek ketika jatuh tempo.

Rasio lancar yang rendah sering dianggap sebagai masalah likuiditas, tetapi rasio lancar yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan lebih banyak dana menganggur dan pada akhirnya menurunkan laba perusahaan (Dika Parwati & Merta Sudiartha, 2016, 394). Maka jika perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut likuid. hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mampu meningkatkan *return* saham.

Rumus *Current Ratio* (CR) menurut (Kasmir, 2017, 119) adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assetss)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

6. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Menurut (Hery, 2021, 192) menyatakan bahwa:

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Menurut (Hanafi, 2016, 42) menyatakan bahwa:

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu.

Menurut (Fung, 2019) menyatakan bahwa:

Ukuran yang mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan sebagai ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan selama periode waktu tertentu.

b. Tujuan Profitabilitas

Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas menurut (Hery, 2021, 192–193) sebagai berikut :

1. Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan selama periode waktu tertentu.
2. Mengevaluasi posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dan tahun berjalan.

3. Mengevaluasi perkembangan keuntungan dari waktu ke waktu
4. Mengukur berapa laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Mengukur berapa laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total modal.
6. Mengukur margin laba kotor dari penjualan bersih.
7. Mengukur margin laba operasional dari penjualan bersih.
8. Mengukur margin laba bersih dari penjualan bersih.

Indikator yang digunakan oleh penulis dalam rasio profitabilitas adalah hasil pengembalian atas ekuitas atau *return on equity*

Menurut (Anwar, 2019, 177) menyatakan bahwa :

Return on equity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas modal sendirinya. Makin besar angka ini maka perusahaan makin *profitable*, dan sebaliknya makin kecil angka rasio ini perusahaan makin tidak *profitable*.

Menurut (Hery, 2021, 194) mengatakan bahwa :

Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

Menurut (Hanafi, 2016, 42) mengatakan bahwa :

Return On Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu.

Rumus ROE adalah sebagai berikut

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

7. Leverage

a. Pengertian Leverage

Menurut (Mariani et al., 2016) menyatakan bahwa :

Leverage yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibiayai oleh hutang.

Menurut (Rusadi & Hermanto, 2017, 4) menyatakan bahwa :

Leverage merupakan perbandingan antara total kewajiban dengan total aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang.

Menurut (Kasmir, 2019, 113) menyatakan bahwa :

Leverage ratio (rasio solvabilitas) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, rasio *leverage* atau rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur aset/modal suatu perusahaan yang dibiayai oleh kewajibannya. Semakin tinggi nilai leverage, maka semakin tinggi pula risiko yang dihadapi investor dan investor meminta keuntungan yang lebih besar (Rusadi & Hermanto, 2017, 4).

b. Tujuan Leverage

Menurut (Hery, 2021, 164) tujuan dan manfaat rasio solvabilitas atau leverage secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

- Mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada krediturnya, terutama dalam kaitannya dengan total aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
- Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
- Menilai kemampuan aset perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, termasuk kewajiban tetap seperti pembayaran pokok serta bunga secara berkala.
- Untuk menilai sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh kewajiban.
- Menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan modal.
- Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan aset perusahaan.
- Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal pada pembiayaan aset perusahaan.
- Mengukur beberapa bagian dari setiap rupiah aktiva yang dijadikan sebagai jaminan hutang oleh kreditur.
- Mengukur berapa bagian dari setiap rupiah suatu aset yang digunakan sebagai jaminan modal oleh pemilik atau pemegang sahamnya.

- Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.
- Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal digunakan sebagai jaminan utang jangka panjang.
- Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman (diukur dengan bunga dan laba sebelum pajak).
- Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban (diukur dengan total laba operasional).

Indikator yang dipakai penulis dalam rasio leverage (rasio solvabilitas) adalah *debt to equity ratio*.

Menurut (Purnama & Purnama, 2020, 19) menyatakan bahwa:

Debt to equity ratio (DER) adalah rasio untuk mengukur perbandingan antara seluruh utang dengan seluruh modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai DER menunjukkan bahwa risiko perusahaan relative tinggi karena perusahaan lebih banyak menggunakan utang dan perusahaan berkewajiban untuk membayar utang bunga.

rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini menurut (Kasmir, 2019, 159) sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

8. *Return Saham*

Menurut (Rusadi & Hermanto, 2017, 4) menyatakan bahwa:

Return saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio.

Menurut (Sunaryo, 2021, 8) menyatakan bahwa:

Return saham dapat diartikan sebagai tingkat pengembalian keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya.

Menurut Tjiptowati (Sunaryo, 2021, 8) menyatakan bahwa:

Return saham merupakan tingkat keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari investasi dalam instrument investasi surat berharga saham.

Dapat disimpulkan bahwa, *return* saham merupakan keuntungan yang didapatkan oleh pemodal yang diperoleh dari investasi berupa saham. *Return* bisa dalam bentuk deviden ataupun *capital gain (loss)*. Deviden merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan, yang kemudian dibagikan kepada para investor sesuai saham yang dimiliki dalam satu periode tertentu. *Capital gain* merupakan laba atau keuntungan yang didapatkan oleh investor saat menjual kembali aset investasinya, yang didapatkan dari selisih harga jual dan harga beli. Sedangkan *capital loss* merupakan kerugian yang dialami oleh investor saat terjadinya penurunan nilai aset, dimana harga jual lebih rendah dibanding harga beli.

Return saham dibedakan menjadi dua yaitu *return* aktual (*realized return*) dan *return* yang diharapkan (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang dihasilkan dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi ini sangat penting sebagai dasar untuk mengukur kinerja perusahaan dan menentukan pendapatan serta risiko di masa depan. *Return* yang diharapkan merupakan *return* yang diharapkan di masa depan dan masih belum pasti. (Dika Parwati & Merta Sudiarta, 2016, 390)

Untuk mengetahui *return*, dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Aminar Sutra Dewi & Ijratul Fajri (2019)	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek	Variabel X: Likuiditas Profitabilitas Variabel Y: <i>Return</i> Saham	Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif tidak signifikan pada <i>return</i> saham. Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan pada <i>return</i> saham.

		Indonesia		
2	Putri Lita Rusadi & Suwardi Bambang Hermanto (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Nilai Pasar Terhadap <i>Return Saham</i>	Variabel X: Profitabilitas Likuiditas Leverage Aktivitas Nilai Pasar Variabel Y: <i>Return Saham</i>	Dari hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial variabel <i>Return on Asset</i> , <i>Current Ratio</i> , dan <i>Total Aset Turnover</i> memiliki pengaruh positif signifikan pada <i>return</i> saham. Sedangkan variabel <i>Debt Equity Ratio</i> memiliki pengaruh negatif signifikan pada <i>return</i> saham dan variabel <i>Earning per Share</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham namun tidak signifikan
3	Ni Luh Putu Suryani Ulan Dewi & I Gede Mertha Sudiarta (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Food and Beverage	Variabel X: Profitabilitas Likuiditas Leverage Ukuran Perusahaan Variabel Y: <i>Return Saham</i>	Dari hasil penelitian menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan pada <i>return</i> saham. profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan pada <i>return</i> saham.
4	Nindya Pradiana & I Putu Yadnya (2019)	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Firm Size, dan Likuiditas Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi	Variabel X: Leverage Profitabilitas Firm Size Likuiditas Variabel Y: <i>Return Saham</i>	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa leverage yang diproksikan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Profitabilitas yang diproksikan ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. Firm size berpengaruh positif

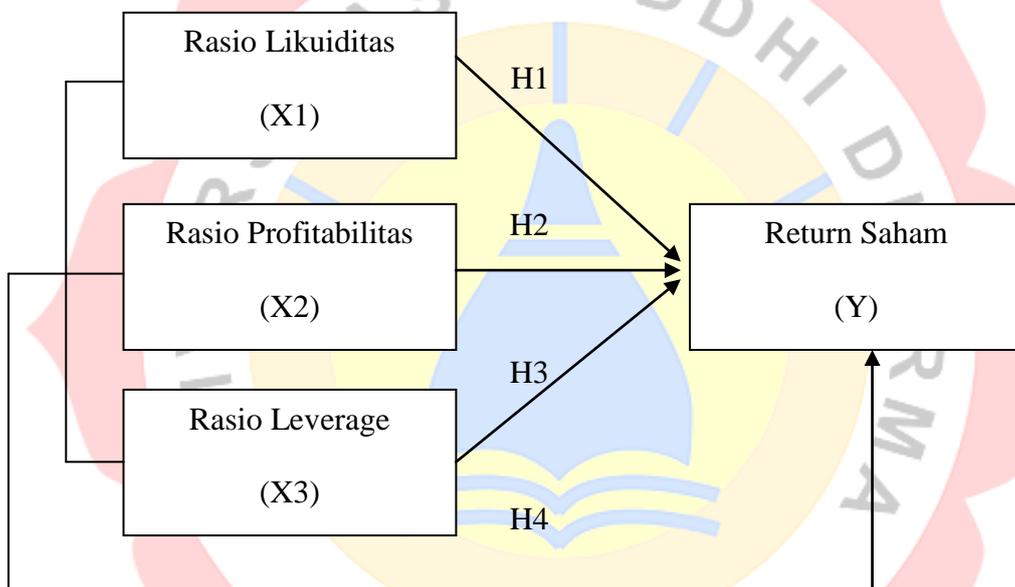
				dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Likuiditas yang diproksikan QR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
5	Rifani Akbar Sulbahri, Koefrowi & Sri Hartati (2019)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap <i>Return</i> Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Bevarges	Variabel X: Likuiditas Leverage Profitabilitas Variabel Y: <i>Return</i> Saham	Hasil penelitian menyatakan bahwa <i>Current Ratio</i> (CR) proksi dari likuiditas, <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) proksi dari leverage, dan <i>Return on Equity</i> (ROE) proksi dari profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, sedangkan DER dan ROE memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham.
6	Wulan Kusuma Wardani, Lukman Chalid, & Serlin Serang (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap <i>Return</i> Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018	Variabel X: Profitabilitas Likuiditas Leverage Variabel Y: <i>Return</i> Saham	Dari hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Leverage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.

7.	I Made Gunartha Dwi Putra & I Made Dana (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Farmasi Di Bei	Variabel X: Profitabilitas Leverage Likuiditas Ukuran Perusahaan Variabel Y: <i>Return Saham</i>	Dari hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham. Leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>retun</i> saham. Dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.
----	--	--	--	--

C. Kerangka Pemikiran

Berikut ini merupakan kerangka pemikiran yang menghubungkan variabel bebas (Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage) dengan variabel terikat (*Return Saham*):

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan:

Variabel Independen (X)

X1 = Rasio Likuiditas

X2 = Rasio Profitabilitas

X3 = Leverage

Variabel Dependen (Y)

Y = *Return Saham*

D. Perumusan Hipotesa

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return Saham*

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

Pada penelitian Ni Luh Putu Suryani Ulan Dewi & I Gede Mertha Sudiarta (2019) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

H1: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return Saham*

Profitabilitas merupakan jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) berdasarkan penjualan, aset atau modal lainnya selama periode waktu tertentu.

Pada penelitian yang dilakukan Rifani Akbar Sulbahri, Koefrowi & Sri Hartati (2019) menyatakan bahwa secara parsial profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Nindya Pradiana & I Putu Yadnya (2019) menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

3. Pengaruh Leverage Terhadap *Return Saham*

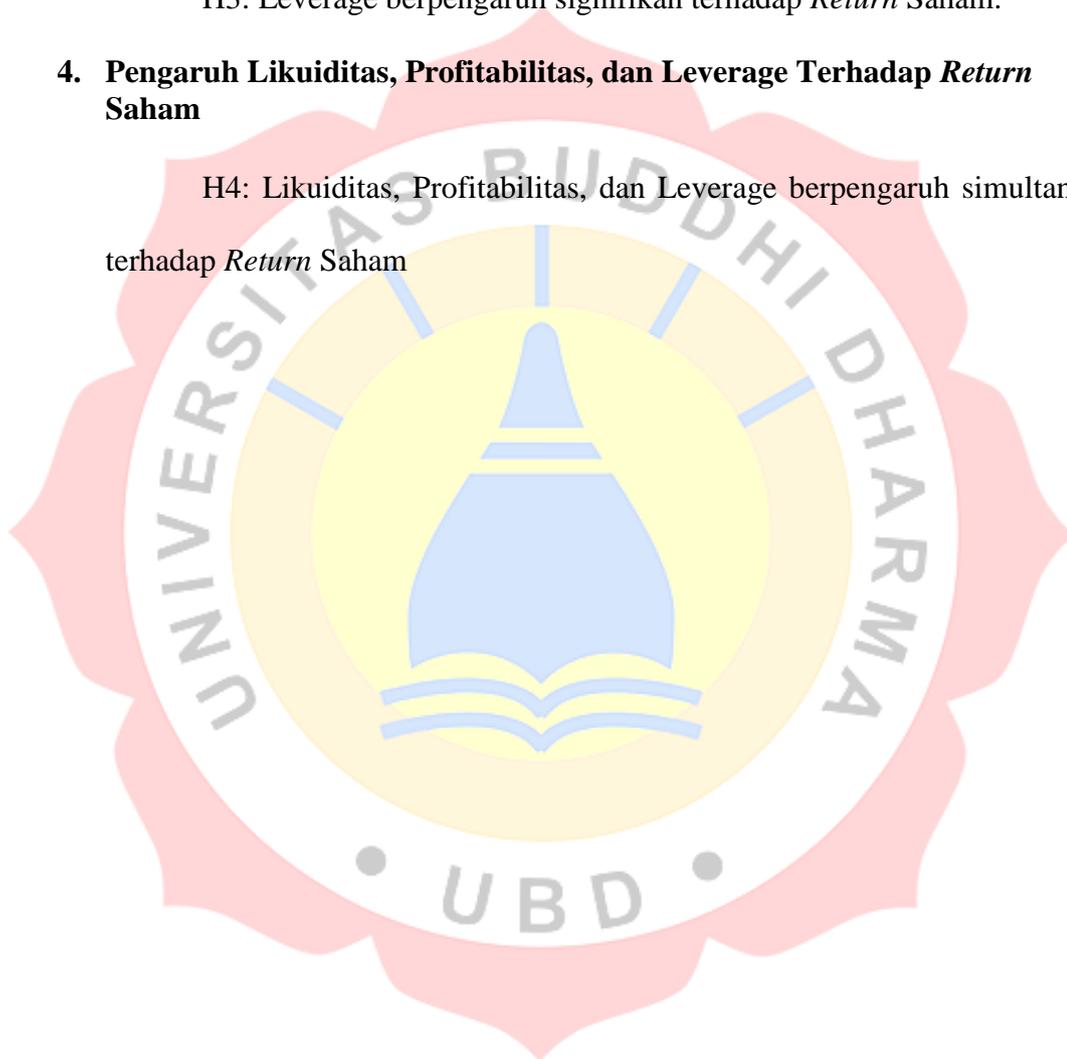
Pada penelitian yang dilakukan Wulan Kusuma Wardani, Lukman Chalid, & Serlin Serang (2020) menyatakan leverage memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap *return* saham. Nindya Pradiana & I Putu Yadnya (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa likuiditas yang diprosikan QR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

H3: Leverage berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

4. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap *Return* Saham

H4: Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage berpengaruh simultan terhadap *Return* Saham



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data penelitian dan diukur dengan angka untuk dilakukan analisis.

Pendekatan kuantitatif memandang perilaku manusia dapat diramal dan realitas sosial; objektif dan dapat diukur. Oleh karena itu, dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel, serta dengan analisis statistik yang sesuai dan tepat, maka hasil penelitian yang dicapai tidak akan menyimpang dari kondisi yang sebenarnya (Yusuf, 2017, 58).

B. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan untuk penelitian ini merupakan Laporan Keuangan (laporan neraca/posisi keuangan dan laporan laba rugi) pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang berupa angka dan dapat diukur pada laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* periode 2017-2020.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang menyediakan laporan keuangan

perusahaan tbk melalui situs www.idx.com, www.finance.yahoo.com, jurnal ilmiah dan buku yang berhubungan dengan penelitian.

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018, 130) menyatakan bahwa:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018, 131) menyatakan bahwa:

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan data yang menggunakan kriteria-kriteria yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

Kriteria-kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian (2017-2020)
2. Memiliki laporan keuangan yang telah lengkap & memiliki data-data

yang diperlukan

3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian tahun 2017-2020

Tabel III. 1

Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian (2017-2020).	26
2	Perusahaan yang tidak memiliki kebutuhan data yang diperlukan dan tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap.	(15)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian tahun 2017-2020.	(3)
Total perusahaan yang dijadikan sampel		8

Sumber: BEI, data diolah penulis

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut terdapat 8 perusahaan yang memenuhi syarat. Penelitian dilakukan dengan data perusahaan selama 4 tahun, sehingga jumlah keseluruhan sampel merupakan 32.

Tabel III. 2
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
5	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
6	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
7	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
8	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: BEI, data diolah penulis

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Siregar, 2017, 17) menyatakan bahwa :

Pengumpulan data adalah sebuah proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini jenis data yg digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain yang sudah mempublikasikannya, dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan

yaitu laporan keuangan yang terdapat di website resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan teknik dokumentasi. Dengan teknik ini peneliti menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2017-2020 yang akan digunakan untuk menghitung rasio likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap *return* saham. Data dapat diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.com.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut (Siregar, 2017, 10) menyatakan bahwa:

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.

Dalam penelitian ini, jenis variabel yang digunakan ada dua, yaitu variabel bebas atau *independent variable* (X) yang terdiri dari Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage, dan variabel terikat atau *dependent variable* (Y) yaitu *return* saham.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang dapat merubah atau mempengaruhi keberadaan variabel terikat atau menyebabkan perubahan dari keberadaannya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Likuiditas

Menurut (Dewi & Fajri, 2019, 81) Likuiditas merupakan bagaimana perusahaan mampu menyanggupi kewajiban jangka

pendeknya. Semakin likuid perusahaan, maka akan makin baik kinerja jangka pendek perusahaan. Investor semakin percaya pada perusahaan karena berdampak pada kenaikan harga saham yang akan meningkatkan *return* saham. Untuk menghitung likuiditas, dapat diukur dengan *current ratio*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (R)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

b. Profitabilitas

Menurut (Wardani et al., 2020, 34) Profitabilitas adalah seberapa baik perusahaan menghasilkan ekuitas, pendapatan, dan assetnya. Profitabilitas yang bernilai yang tinggi berarti perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dan kinerja yang baik.

Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return on Equity*, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

c. Leverage

Menurut (Suryani Ulan Dewi & Sudiarta, 2019, 7902) Leverage digunakan untuk memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan aset atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk meningkatkan penghasilan (*return*) bagi

pemilik perusahaan. Proksi yang digunakan untuk mengukur leverage adalah DER (Debt to Equity Ratio), yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

2. Variabel Terikat

a. *Return* Saham

Menurut (Wardani et al., 2020, 35) *Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Secara umum suatu investasi dimaksudkan untuk *return* (tingkat pengembalian) sebagai imbalan atas dana yang sudah diinvestasikan karena bersedia mengambil risiko yang terkait dengan investasi tersebut. *Return* tersebut terdiri atas 2 (dua) komponen, yaitu dividen dan capital gain. *Return* saham dalam penelitian ini merupakan perubahan harga saham dan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk faktor fundamental bisnis, seperti rasio profitabilitas, likuiditas dan rasio leverage yang menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan. *Return* saham dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018, 19) Uji statistik memperlihatkan suatu gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018, 161) Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah suatu variabel pengganggu atau variabel residual berdistribusi normal dalam suatu model regresi. Uji t dan uji f diketahui mengasumsikan bahwa nilai-nilai residual mengikuti distribusi normal. Pelanggaran asumsi ini akan menjadi tidak valid bagi uji statistik untuk jumlah sampel kecil.

Penelitian ini digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria uji Kolmogorov-Smirnov menurut (Andansari et al., 2016) adalah:

1. Jika $pvalue (Asymp.Sig.) > 0,05$, maka model atau variabel yang digunakan berdistribusi normal.
2. Jika $pvalue (Asymp.Sig.) < 0,05$, maka model atau variabel yang digunakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2018, 107) Uji Multikolinieritas dimaksudkan untuk memeriksa apakah model regresi mendeteksi

adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas berhubungan, maka variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel bebas korelasi antar variabel bebasnya sama dengan nol.

Menurut dasar pengambilan keputusan pada Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

Melihat nilai *tolerance*:

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dikatakan tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dikatakan terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*):

1. Jika nilai VIF $< 10,00$ dikatakan tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
2. Jika nilai VIF $> 10,00$ dikatakan terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018, 137) Uji Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah dalam regresi terdapat perbedaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian residu tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain, disebut homoskedastisitas dan jika berbeda

disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah ada korelasi dalam model regresi linear antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2018, 111). Jika terjadi korelasi, dapat dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, peneliti menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria:

1. Jika nilai DW lebih kecil dibandingkan dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka terjadi autokorelasi.
2. Jika DW berada diantara dU dan $(4-dU)$, maka tidak terjadi autokorelasi.
3. Jika DW terletak diantara dL dan dU atau $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak ada kesimpulan.

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk penelitian ini digunakan uji analisis regresi linear berganda, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut (Gde et al., 2021, 11) analisis regresi adalah metode statistika yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih melalui persamaan. Metode analisis regresi

berganda digunakan untuk menguji hipotesis dan mengukur pengaruh atau hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dapat dilihat melalui persamaan regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Return Saham

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variabel independen

X1 = Likuiditas

X2 = Profitabilitas

X3 = Leverage

ε = Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Adjusted R² (R Square)

Koefisien Determinasi R² pada dasarnya mengukur seberapa besar model mampu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R² yang kecil dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan perubahan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel

bebas menyediakan hampir semua informasi untuk memprediksi perubahan variasi variabel dependen. (Ghozali, 2018, 96).

b. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Menurut (Andy, 2018, 48) menyatakan bahwa

Uji statistik t dikenal dengan uji parsial, yaitu digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

Kriteria yang digunakan dalam uji t yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai sig $> 0,05$ disimpulkan bahwa hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Maka dapat dikatakan secara parsial variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai sig $< 0,05$ disimpulkan bahwa hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Maka dapat dikatakan secara parsial variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2018, 98) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen atau bebas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) pada variabel dependen atau terikat. Pengambilan keputusan dapat menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak

2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima

Atau menggunakan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel

1. Jika nilai F Hitung $<$ F Tabel, maka hipotesis ditolak
2. Jika nilai F Hitung $>$ F Tabel, maka hipotesis diterima

